

Perbedaan Kondisi Hubungan Guru-Siswa Terhadap Well-being Guru Wali Kelas dan Guru Non-Wali Kelas di Jenjang Sekolah Menengah = Differences in Student-Teacher Relationship on Well-being Conditions Among Homeroom Teacher and Subject Teacher in Secondary School

Dimas Ariowibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506340&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Memiliki hubungan yang baik dengan siswa merupakan kebutuhan dasar guru. Guru harus memiliki hubungan baik dengan siswa agar dapat menampilkan kinerja yang baik. Tak terkecuali bagi guru jenjang sekolah menengah, memiliki hubungan baik dengan siswa dapat mencegah kenakalan yang dapat ditimbulkan siswa. Terdapat perbedaan kondisi dari well-being guru wali kelas dan guru non-wali kelas yang disebabkan oleh perbedaan kondisi hubungan guru-siswa diantara kedua kelompok guru tersebut. Guru wali kelas memiliki kondisi hubungan dengan siswa serta well-being dan yang lebih baik daripada guru non-wali kelas (Fisherman, 2015; Hagenauer et al., 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kondisi hubungan guru-siswa terhadap well-being guru wali kelas dan guru non-wali kelas di jenjang sekolah menengah. Penelitian ini dilakukan kepada guru jenjang sekolah menengah (N = 284; M = 35,58 tahun) dengan alat ukur Student-Teacher Relationship Scale dari Aldrup et al. (2018) dan Teacher Subjective Well-Being Questionnaire dari Renshaw et al. (2015). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Independent Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan kondisi hubungan guru-siswa [$t(284) = -0,430$; $p = -0,667$] dan well-being [$t(284) = 1,815$; $p = 0,71$] pada guru wali kelas dan guru non-wali kelas di jenjang sekolah menengah.